

# PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, NILAI INTRINSIK PEKERJAAN DAN PERAN GENDER TERHADAP KARIR AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Dinda Deritani Susanti Lingga\*, Puspita Rama Nopiana\*\*

\*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*\* Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

E-mail: lylalink44@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the factors that influence the selection of accountant careers at accounting students of Batam International University. Independent variables used are financial rewards, labor market considerations, intrinsic value of work and gender roles. The dependent variable used is the accountant career. Data analysis techniques in this study include multiple linear regression. The results of the study can be seen that the variables of financial rewards in accountant career selection with  $t$  count 0,161 are smaller than  $t$  table 1,665 and a significant value of 0,872  $<0,05$ . Job market consideration variables in accountant career selection with 2,704  $t$  count smaller than  $t$  table 1,665 and significant value 0,008  $<0,05$ . the variable intrinsic value of work in the accounting career selection with  $t$  count 1,144 is smaller than  $t$  table 1,665 and significant value is 0,256  $<0,05$ .*

*Keywords: Financial Awards, Job Market Considerations, Intrinsic Values of Work, Gender Roles, Accountant Careers*

---

## PENDAHULUAN

Mahasiswa atau alumni akuntansi menentukan bidang keahlian sebagai seorang akuntan dipastikan dapat memenuhi pangsa pasar, salah satunya profesi dibidangnya. Keahlian (*softskill*) pada pekerjaan akuntan diantaranya bekerja untuk kepentingan publik, pada perusahaan, dipemerintahan dan sebagai pendidik. Pilihan berkarir sebagai akuntan tidaklah mudah dan haruslah melewati proses yang sesuai dengani profesi masing-masing, maka perlu adanya pertimbangan bagi setiap mahasiswa yang telah lulus untuk hal demikian. Secara nyata yang terlihat ketika dihadapkan pada dunia kerja sangatlah diperlukan perencanaan yang matang bagi para lulusan (Widyasari, 2010)

Kebanyakan para sarjana akuntansi haruslah memikirkan langkah kedepannya sehingga dapat memastikan jenjang karir yang akan dimasuki sehingga sesuai rencana

semula. Ditetapkan ada banyak hal diantaranya dapat dilakukan untuk mencapai karir, harus dijalani setelah menamatkan studi berikut pemaparannya: Langsung bekerja misalnya wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan diperusahaan swasta atau pemerintahan. Selanjutnya, menempuh pendidikan strata-2, ketika selesai, dapat berkerja dibagian *staff* pengajar atau dosen diperguruan tinggi negeri atau swasta. Kemudian, mengambil pendidikan khusus bila ingin terjun ke dunia akuntan. Pemahaman mahasiswa tentang akuntan maka perlu adanya suatu aturan agar dapat melaksanakan ujian sertifikasi maka haruslah turut serta untuk pendidikan yang ada didalamnya kemudian menjalani proses membaaur untuk sistem yang diajarkan bagi seorang akuntan harus meningkatkan. perencanaan karir sama halnya dan sangat

penting dalam mencapai sukses (Wicaksono, 2011)

Penghargaan langsung berupa pembayaran upah atau gaji pokok, dari lembur dan pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit dan program pensiun. Dipastikan seluruh karyawan pada tindakan mengarah terhadap tujuan perusahaan, maka manajemen dapat memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya *finansial reward* (Ikbal, 2011)

Pertimbangan pasar kerja: keamanan yang menjadi prioritas dan tersedianya tempat guna memudahkan mengakses informasi melalui internet demi kepentingan calon pencaker. Kemudahan proses pencarian menuju karir, sehingga dapat kerja sesuai harapan semestinya hingga bukan lagi pilihan sementara, tetapi berkelanjutan sampai nanti menunggu waktu pensiun. Sebab itu disebabkan oleh seberapa lama karir untuk dipertahankan sampai tiba jangka waktu lumayan lama agar jauh dari kasus PHK (Chan, 2012)

Nilai intrinsik pekerjaan dikelompokkan menjadi beberapa hal: intelektualitas yang dihadapi, tempat yang nyaman sehingga terbentuklah kekompakan didalam tim, membuat karya nyata dalam bekerja dan memiliki tanggungjawab penuh saat menjalankan pekerjaan. Setiap pekerja sangat butuh dipuaskan mengingat sebagai hal yang diperlukan maka harus diterima tiap orang bila dianggap tuntas dalam bekerja hal ini didukung adanya faktor seperti: penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggungjawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Handhika, 2010)

Peran gender kultur publik di era kartini melarang keras wanita jika diharuskan bekerja pada masanya tetapi lain halnya dengan sekarang sangat jauh berbeda dari pandangan khalayak ramai, bahkan dianggap berpengaruh atas karya diseluruh bagian kehidupan bermasyarakat, perlakuan ini diperuntukkan pada dunia karir berdasarkan tingkatannya. Sangat menjadi pertimbangan terutama bagi kaum wanita. Gender begitu penting dan saling terhubung pada tingkat sosial bila dikaitkan diferensiasi manusia sudah ada dalam diri laki-laki maupun perempuan dijadikan konstruksi secara global

atau hanya masih dengan pola pikir yang sempit (Zaid, 2015)

## KAJIAN PUSTAKA

### Karir Akuntan

Seseorang dapat mengembangkan bakat miliknya berdasarkan ilmu pengetahuan dengan menempuh jenjang karir. Keahlian atau profesional orang dalam bidangnya bernilai didasarkan pada seberapa besar kemampuan kerja yang akan beri keuntungan organisasi didalamnya (Wahyuni, 2014)

Hal ini ditentukan adanya keputusan dalam berkarir sehingga patut ditinjau kembali. Seperti halnya yang diungkapkan kepribadian seseorang, pada pilihan yang menempatkan hingga termotivasi bagi orang tersebut, memperdalam pengetahuan yang dimiliki, kepribadian matang serta haruslah punya kemampuan. Hampir setiap dari mereka yang berada di jurusan akuntansi pragmatis dalam memilih dan memutuskan langkahnya sebagai calon akuntan masa depan karena kesempatan dalam bidang ini luas serta perkembangannya dapat diprediksi (Ikbal, 2011)

### Penghargaan Finansial

Perusahaan selalu punya cara tersendiri untuk meningkatkan kinerja karyawannya salah satunya dengan memberikan penghargaan finansial. Pendapatan bentuk uang, barang langsung atau tidak langsung diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang akan diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2012)

Penghargaan langsung akan dibayarkan melalui upah dasar atau gaji pokok, gaji atau lembur dan pembagian laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung sama halnya dengan: asuransi, tunjangan sakit dan program pensiun. Dapat dipastikan segenap karyawan mengarahkan tindakannya pada pencapaian tujuan yang dibuat perusahaan, dalam hal ini peran manajemen memberikan balas jasa atau reward untuk berbagai bentuk, termasuk *finansial reward* (Ikbal, 2011)

### Pertimbangan Pasar Kerja

Setiap orang berhak memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki tanpa ada batasan dari pihak manapun untuk itu perlu keahlian khusus dalam memilih agar lebih tekun lagi untuk menyelesaikannya. Tolak ukur tiap orang

tentulah bermacam untuk memilih suatu pekerjaan, karena setiap pekerjaan selalu ada peluang dan kesempatan berbeda pada diri orang tersebut (Zaid, 2015)

Hubungan yang erat kaitannya dengan pekerjaan sehingga dapat diakses untuk yang pekerjaan pada pasar kerjanya kecil (Alhadar, 2013)

### **Nilai Intrinsik Pekerjaan**

Kepuasan didapatkan dari individu ketika saat atau sesudah melakukan pekerjaan disebabkan sebagai faktor dari dalam mengharuskan adanya: penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggungjawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Handhika, 2010)

Berhubungan bisa jadi diartikan memiliki kepuasan, maka makna yang tersirat akan diperoleh mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia kerja. Terdapat hal yang berada didalam nya menantang jika diperhatikan lagi dari segi iq, berpihaknya lingkungan, munculnya ide baru yang dikembangkan, secara spontan atau dalam arti luas bebas tanpa tekanan (Yanti, 2014)

### **Peran Gender**

Perbedaan antara jenis kelamin seringkali menjadikan pemicu yang berkaitan dengan peran gender. Kepercayaan penduduk yang ada pada dimana wanita dilarang untuk bekerja pada waktu itu. Saat ini tak ada lagi problem mengenai hal demikian karna telah jauh dari ruang lingkup publik, sekarang wanita malah memiliki peran yang begitu penting dan terkadang tak banyak yang mengetahui dalam kehidupan sosial, didunia karir yang dijalani hal ini jadi bahan pertimbangan bagi wanita. Pemikiran dari Simone de Beauvoir mengkaji teori feminisme dalam perkembangan sejarahnya teori tersebut memiliki berbagai jenis aliran seperti: liberal, radikal, sosialis, psikoanalisis, eksistensial, postmodern, multikultural dan ekofeminisme (Tong, 2010)

Peran penting yang tak jarang sering diabaikan serta dianggap kurang etis yakni pengaruh gender. Ketika dihubungkan dengan sistem dan cara perhitungannya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pada manusia dan sudah melekat dalam diri laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural (Zaid, 2015)

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kausal komparatif. Tipe yang berlaku pada metode yang digunakan terhadap karakteristik masalah terdapat hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Setiap pengamatan yang dilakukan pada konsekuensi timbul agar mampu menelusuri fakta secara masuk akal sehingga diketahui sebabnya. Pendekatan kuantitatif dalam hal ini dipakai karena proses penyajian berhubungan dengan angka data kuantitatif: data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring* (Sugiyono, 2014)

Maka diperoleh tujuan berdasarkan pengujian pengaruh variabel independen (bebas) yaitu: Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Nilai intrinsik pekerjaan dan Peran gender terhadap variabel dependen (variabel terikat) yakni Karir akuntan.

### **Lokasi Penelitian**

Universitas Internasional Batam yang beralamat di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi Baloi, Batam 29422. Phone: +627787437111.

### **Defenisi Operasional Variabel**

Variabel dependen ada berdasarkan hasil yang diuji terdapat: empat variabel independen. Definisi operasional masing-masing ada sebagai Pengukuran variabel menggunakan modifikasi skala *likert*.

### **Variabel Independen**

Empat variabel independen, yaitu penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan peran gender ( $X_4$ ) yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen (bebas): yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen.

### **Variabel Dependen**

Komponen pengikat (terhubung), yang dipengaruhi atau terlibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi pusatnya karir akuntan ( $Y$ ). Pada mahasiswa akuntansi sangat diinginkan setelah menyelesaikan studi, untuk itu perlu adanya pemahaman dibagian jenjang karirnya hingga seseorang itu memperoleh karir dibidang akuntan. Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian (Sugiyono, 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan berdasarkan penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan aplikasi media sosial yakni melalui aplikasi line dimana kuesioner tersebut telah dimuat terlebih dahulu dalam

format google form oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut bisa sampai ke responden dengan cara mengirim alamat website ke objek yang akan diteliti untuk memperoleh tanggapan guna pengumpulan data nantinya dapat memperoleh hasil dari penelitian ini.

**Tabel 1.** Penyebaran Kuesioner

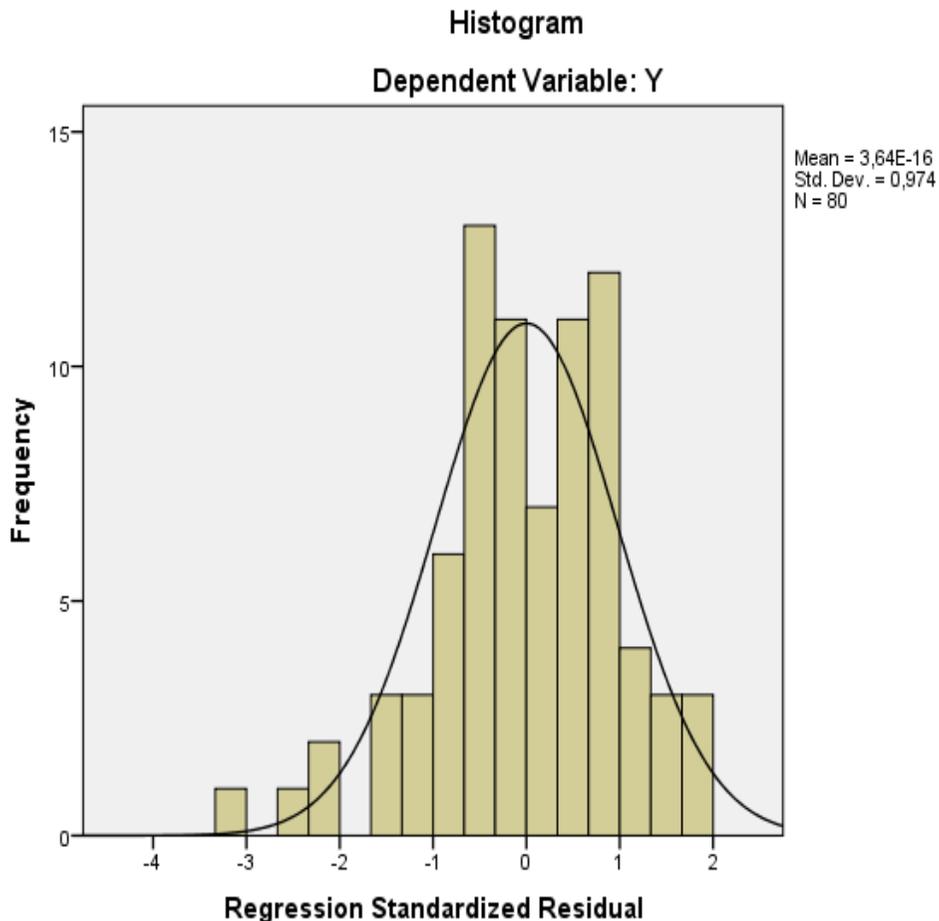
Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	80	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat untuk diolah	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah	80	100%

*Sumber Data: Olahan data primer (2018)*

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas mengetahui sejauh mana model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak terdapat didalam penelitian.

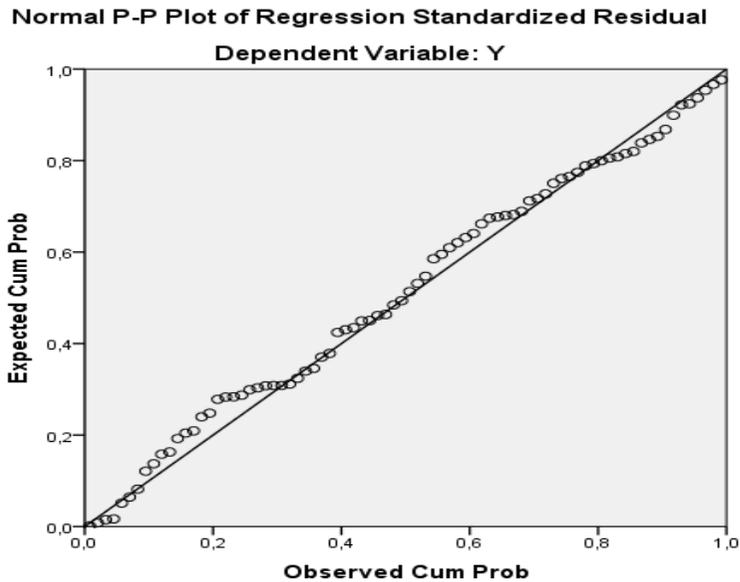
Akan ada nilai residu terlihat berdistribusi normal serta bentuk kurva ketika digambarkan akan menyerupai lonceng. Gambar bell-shaped curve akan terlihat dibawah ini.



**Gambar 1.** Bell-shaped Curve

Gambar histogram yang terlihat diatas kurva membentuk lonceng (*bell shaped*) berarti memenuhi syarat normalitas, data dikatakan normal apabila gambar histogram diatas terparap melengkung mirip lonceng dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Lain halnya pada grafik histogram,

menunjukkan pada grafik *normal probability plot*. Jika titik-titiknya menyebar tidak jauh dari area garis diagonal serta ikut mengarah ke garis diagonal, jadi model regresi penelitian yang dipakai akan dianggap layak dan memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2.** Diagram P-Plot

Pada gambar yang ada diatas: 1 dan 2 data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Ketika gambar terlihat seperti bentuk kurva menyerupai lonceng atau bell-shaped curve dan diagram p-plot. Ditetapkan tempat titik-titik berada disekitar garis. Pernyataan

data yang berdistribusi normal haruslah dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan numeric. Serta dilakukan pengujian dengan cara analisis uji *kolmogrow-Smirnov*.

**Tabel 2.** Hasil Uji Kolmogrow-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	6,13123809
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,041
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber Data: Olahan data primer (2018)*

Tabel 2. diatas jika dilihat perdasarkan hasil uji, maka bisa disimpulkan data memiliki distribusi normal dikarenakan nilai *kolmogrow-Smirnov*. Memiliki tingkat signifikan untuk 0,200 lebih besar dari nilai 0,05. Sebagai tolak ukurnya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Konstanta Dan Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21,247	5,847		3,634	,001
	Penghargaan Finansial	,020	,123	,019	,161	,872
	Pertimbangan Pasar Kerja	,305	,113	,347	2,704	,008
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	,161	,141	,149	1,144	,256
	Peran Gender	-,089	,140	-,080	-,637	,526

a. Karir Akuntan

**Sumber Data:** *Olahan data primer (2018)*

Penjelasan berdasarkan tabel diatas model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,247 + 0,020X_1 + 0,305X_2 + 0,161X_3 - 0,089X_4 + e$$

Berdasarkan tabel yang dimuat pada persamaan model regresi diatas, dapat diuraikan menjadi:

1. Nilai Konstanta 21,247 mengarahkan pada penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan peran gender ( $X_4$ ) bernilai 0, maka karir akuntan ( $Y$ ) memiliki nilai 21,247.
2. Penghargaan finansial ( $X_1$ ) 0,020 dinyatakan mengalami kenaikan, oleh sebab itu karir akuntan ikut naik 2,0% dengan pernyataan variabel lainnya bernilai tetap.
3. Pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) 0,303 menyatakan terjadi kenaikan, dikarenakan karir akuntan mengalami kenaikan 3,3 % dengan pernyataan variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) 0,161 pada nilai terjadi kenaikan, maka karir akuntan ikut naik 16,1% dengan pernyataan variabel yang lain memiliki nilai tetap.
5. Peran gender ( $X_4$ ) sebesar -0,089 dinyatakan menurun, terhadap karir akuntan akibat kenaikan senilai -8,9 % dengan pernyataan variabel independen yang lain memiliki nilai tetap.
6. Dari tabel diatas untuk dapat membandingkan koefisien regresi antara

### Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda sangat berguna bila dihadapkan untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel bebas dengan yang mengikatnya. Hasil dari regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender yaitu  $0,020 < 0,305 < 0,161 > -0,089$  nilai intrinsik pekerjaan memiliki nilai koefisien regresi tertinggi dari keempatnya disimpulkan nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap karir akuntan.

### Hasil Uji t

Uji parsial atau uji t digunakan melihat hasil pengujian bagaimanakah penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan peran gender ( $X_4$ ) berpengaruh secara parsial terhadap karir akuntan ( $Y$ ).

Berdasarkan pada hasil uji t yang ditetapkan:

1. Pengujian  $H_1$ : penghargaan finansial ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap karir akuntan ( $Y$ ) pada Universitas Internasional Batam hasil uji t dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,161 < 1,665$  dengan nilai  $0,872 > 0,05$ . Sehingga tidak signifikan.
2. Pengujian  $H_2$ : pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap karir akuntan ( $Y$ ) pada Universitas Internasional Batam dinyatakan hasil dari uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,704 > 1,665$  dengan nilai  $0,008 < 0,05$  Sehingga signifikan.
3. Pengujian  $H_3$ : nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap karir akuntan ( $Y$ )

pada Universitas Internasional Batam berdasarkan hasil uji t yang mana dinyatakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,144 < 1,665$  dengan nilai  $0,256 > 0,05$ . Sehingga tidak signifikan.

4. Pengujian  $H_4$ : peran gender ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada karir akuntan (Y) yang ada di Universitas Internasional Batam dari

uji t dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,637 < 1,665$  dengan nilai  $0,526 > 0,05$  Sehingga tidak signifikan.

#### Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimanakah variabel independen secara bersama-sama diketahui memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen hasil uji F yang ada pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	585,913	4	146,478	3,699	,008 <sup>b</sup>
Residual	2969,774	75	39,597		
Total	3555,688	79			

a. Dependent Variable: Karir Akuntan

b. Predictors: (Constant), Peran Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan

**Sumber Data: Olahan data primer (2018)**

Perhitungan tabel yang terdapat diatas berdasarkan hasil uji F, nilai regresi memiliki tingkat dengan signifikan  $0,008 < 0,05$  karenanya hipotesis ada pada penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan.

#### Hasil Uji R<sup>2</sup>

Pengujian ini memuat hasil yang berguna dimana dapat melihat berapa besar persentase dimiliki untuk mempengaruhi variabel independen secara bersama-sama pada variabel dependen. Jika dilihat hasil uji R<sup>2</sup> tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 <sup>a</sup>	,165	,120	6,293

a. Predictors: (Constant), Peran Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan

b. Dependent Variable: Karir Akuntan

**Sumber Data: Olahan data primer (2018)**

Pada tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai 0,120 atau 12,0%. Pernyataan ini menjelaskan karir akuntan berpengaruh pada variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan peran gender ( $X_4$ ) senilai 12,0% serta sisanya 88,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

#### Pembahasan

Hal yang ditunjukkan pada penelitian ini menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel independen yang mana penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai

intrinsik pekerjaan dan peran gender terhadap variabel dependen yaitu karir akuntan pada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam. Dari penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa:

#### Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Karir Akuntan

Dalam penelitian, hasil dari pengujian statistik uji t menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) dengan nilai signifikan,  $0,872 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, jadi secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap karir akuntan.

Penelitian mendukung dilakukan (Alhadar, 2013) yang dimana pendapatan diterima karyawan dari perusahaan dengan memberikan melalui penambahan gaji atau dengan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan karna telah mencapai tujuan atau target dari perusahaan tersebut. tujuan dari suatu perusahaan untuk mensejahterakan karyawannya guna mencapai tujuan yang diharapkan sehingga dapat memenuhi target operasional perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi didalamnya tingkat gaji diperoleh, frekuensi mendapatkan bonus tinggi dan tunjangan yang didapatkan. Asas pemberian harus diperuntukkan secara adil, layak dan wajar.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karir Akuntan**

Pada penelitian ini dari uji dari statistik uji t menyatakan variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) dengan nilai signifikan,  $0,08 > 0,05$  maka dapat disimpulkan dengan adanya hipotesis kedua diterima, jadi disimpulkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan.

Dari penelitian yang ada oleh (Zaid, 2015) bahwa seseorang pencari kerja memutuskan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan tingkat peluang dan kesempatan yang berbeda sehingga mendapatkan pekerjaan sebagaimana mestinya. Pengaruh diantaranya: keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja, kesempatan promosi dan fleksibilitas karir.

### **Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Karir Akuntan**

Diketahui dalam penelitian hasil pengujian statistik uji t bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) pada nilai signifikan,  $0,256 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, jadi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karir akuntan.

Didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan (Putro, 2012) bahwa perasaan milik seseorang setelah melakukan pekerjaan atau melaksanakannya, maka menimbulkan kepuasan kepada individu tersebut. Faktornya seperti: penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggungjawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan.

### **Pengaruh Peran Gender Terhadap Karir Akuntan**

Dilihat berdasarkan penelitian ini dari hasil pengujian statistik uji t yang ada bahwa variabel peran gender ( $X_4$ ) memiliki nilai signifikan,  $0,526 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak, jadi secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan terhadap karir akuntan.

Penelitian dilakukan (Andersen, 2012) bahwa ciri yang ada pada laki-laki dan perempuan terlihat dari fisik sehingga dibedakan menurut pekerjaannya dalam arti yang sempit perempuan dilarang untuk bekerja lebih keras dibandingkan dengan laki-laki atau dalam pengertian umum pekerjaan diperuntukkan untuk perempuan tidak setara dengan pekerjaan yang dilakukan laki-laki. misalnya terdapat beberapa yang dijadikan sebagai penentu yakni: dalam kewajiban pria dan wanita didunia kerja, jaminan kenaikan jabatan atau pangkat dan ruang lingkup pekerjaan antara pria dan wanita.

### **Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Dan Peran Gender Terhadap Karir Akuntan**

Berdasarkan dari hasil uji F penelitian mengarah dengan nilai signifikan,  $0,008 < 0,05$  disimpulkan penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan peran gender ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap karir akuntan (Y) sehingga hipotesis kelima diterima, yang dinyatakan pada: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan karir akuntan pada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) memperoleh nilai 0,120 berdasarkan pengujian yang dilakukan: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender berpengaruh dalam meningkatkan karir akuntan hanya sebesar 12,0% didalam penelitian ini sehingga selebihnya memiliki sisa 88,0% yang ada divariabel lain atau dipengaruhi oleh variabel lain tetapi tidak ada dijelaskan dalam penelitian.

## SIMPULAN

Secara menyeluruh penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel independen yang dimana berpengaruh: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender pada karir akuntan bagi mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam. Hasil analisis serta pengujian data yang dilakukan terdapat beberapa hal untuk dijadikan kesimpulan bahwa:

Penghargaan finansial ( $X_1$ ) memiliki pengaruh negatif dan tidak mempunyai signifikansi terhadap karir akuntan ( $Y$ ) pada Universitas Internasional Batam, pernyataan tersebut ditolak. Karna berdasarkan data yang dikumpulkan dimana hasil uji  $t$  terlihat dengan nilai yang ada pada tabel uji  $t$  bahwa tidak ada pengaruh yang terjadi divariabel pertama pada saat diuji dalam penelitian.

Pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap karir akuntan ( $Y$ ) pada Universitas Internasional Batam, pernyataan tersebut diterima karna berdasarkan data dapat dibuktikan dari hasil uji  $t$  menjelaskan bahwa variabel kedua memiliki pengaruh berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dipenelitian.

Nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada karir akuntan ( $Y$ ) di Universitas Internasional Batam, pernyataan tersebut ditolak. Karna penelitian menunjukkan hasil dan didukung dari uji  $t$  yang dimana pada variabel ketiga tidak berpengaruh pada penelitian.

Peran gender ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap karir akuntan ( $Y$ ) pada Universitas Internasional Batam, pernyataan tersebut ditolak karna hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh pada variabel ke empat yang terdapat pada penelitian ini. dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian sebagai mana yang dilakukan tidak menutup kemungkinan dari hasil yang didapat.

Penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan pengaruh peran gender ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan ( $Y$ ) pada Universitas Internasional Batam. Menyatakan persentase dari hasil pengujian yang dilakukan hanya

saja terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen nilainya 12,0% yang didapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan kemudian terdapat sebesar 88,0% mungkin ada pengaruhnya pada variabel yang ada ditempat lain yang tidak ada dalam penelitian saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, M. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Dan PPAK Universitas Hasanuddin).
- Andersen, W. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 1, Hal: 53-58 • Januari 2012, 1(1)*, 53–58.
- Handhika, A. Y. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di UPN “ Veteran ” Jawa Timur)
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Putro, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*.
- Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), 1–15.
- Wicaksono, E. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor- Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir.

- Widyasari, Y. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada Universitas Diponegoro Dan UNIKA Soegijapranata).
- Yanti, N. (2014). Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jom FEKON Vol.1 No.2, 1(2)*.
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).

